

## PENGARUH MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP STATUS HEMODINAMIK PASIEN DI INTENSIVE CARE UNIT *LITERATURE REVIEW*

Nurlela Anggraini R Bagu<sup>1</sup>, Ratih Kusuma Dewi<sup>2</sup>  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

### SUBMISSION TRACK

Submitted : 30 Agustus 2024  
Accepted : 2 September 2024  
Published : 9 September 2024

### KEYWORDS

*Intensive Care, Hemodynamics, Murottal Quran*

*Intensive Care, Hemodinamik, Murottal Alquran*

### KORESPONDENSI

Phone:

E-mail:

nurlelabagu321@gmail.com

### ABSTRACT

**Background:** *Intensive care is one of the nursing services for patients with acute or chronic diseases in emergency, critical situations that require monitoring of vital functions, more specifically intensive therapy and immediate action that cannot be provided in general care rooms. Listening to the murottal of the Qur'an has an effect, especially in providing calm and reducing anxiety levels. Listening to the Qur'an murottal can have an influence on the hemodynamic status of patients while in the intensive care unit. Objective:* *The purpose of this study was to determine the effect of listening to murottal al-qur'an surah ar-rahman on the hemodynamic status of patients in intensive care units. Methods:* *The research method used the databases of Garuda Ristekdikti, Science Direct, and PubMed from 2019-2023, in Indonesian and English. Literature that has been in accordance with the research topic is then tested for feasibility using JBI quasy experiment and Randomized Controlled Trial (RCT) by reviewers. Results:* *The results of literature analysis of the administration of Qur'anic murottal therapy will produce a chemical substance called neuropeptide in the brain. This molecule will be involved in the receptors and provide comfort for anyone who listens so that it can affect hemodynamics. Conclusion:* *The conclusion of this study is that the administration of Qur'anic murottal therapy has an impact on reducing respiratory rate, heart rate, blood pressure, temperature, and oxygen saturation. Suggestion:* *The result of this literature review is that this research work can be used as a literature reference to determine the effect of the administration of murottal therapy of the Qur'an surah Ar-rahman on the hemodynamic status of patients in intensive care units.*

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** *Intensive care adalah salah satu layanan keperawatan untuk pasien dengan penyakit akut atau kronis dalam situasi darurat, kritis yang memerlukan monitoring fungsi vital, lebih khusus terapi intensif dan tindakan segera yang tidak dapat diberikan di ruang perawatan umum. Mendengarkan murottal Al-Qur'an memiliki pengaruh, terutama dalam memberikan ketenangan dan mengurangi tingkat cemas. Mendengarkan murottal alquran dapat memberikan pengaruh terhadap status hemodinamik pasien selama berada di intensive care unit. Tujuan:* *Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mendengarkan murottal al-qur'an surah ar-rahman terhadap status hemodinamik pasien di intensive care unit. Metode:* *Metode penelitian menggunakan database Garuda Ristekdikti, Science Direct, dan PubMed sejak tahun 2019-2023, berbahasa Indonesia dan Inggris. Literature yang telah sesuai dengan topik penelitian selanjutnya dilakukan uji kelayakan menggunakan JBI quasy experiment dan Randomized Controlled Trial (RCT) oleh reviewer. Hasil Penelitian:* *Hasil analisa literature pemberian terapi murottal alquran akan memproduksi zat kimia yang disebut zat neuropeptide pada otak. Molekul ini akan menyangkut ke reseptor-reseptor dan memberikan berupa kenyamanan bagi siapapun yang mendengarkan sehingga dapat berpengaruh terhadap hemodinamik. Simpulan:* *Kesimpulan penelitian ini bahwa pemberian terapi murottal alquran berdampak terhadap penurunan respiratory rate, heart rate, tekanan darah, suhu, dan saturasi oksigen. Saran:* *Hasil penelitian literature review ini ialah agar karya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan untuk*

mengetahui pengaruh pemberian terapi murottal Alquran surah Ar-rahman terhadap status hemodinamik pasien di *intensive care unit*.

2024 All right reserved This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## PENDAHULUAN

*Intensive care* adalah salah satu layanan keperawatan untuk pasien dengan penyakit akut atau kronis dalam situasi darurat, kritis yang memerlukan monitoring fungsi vital, lebih khusus terapi intensif dan tindakan segera yang tidak dapat diberikan di ruang perawatan umum (Tanujiarso *et al.*, 2020). *Intensive Care Unit* (ICU) merupakan ruang rawat yang dengan staf dan peralatan khusus yang digunakan dalam merawat dan mengobati pasien dengan disfungsi satu organ atau ganda sehingga merupakan keadaan kritis yang dapat mengancam jiwa (Noho *et al.*, 2023).

Hidayat & Julianti (2022) mengungkapkan bahwa permasalahan yang sering terjadi pada pasien kritis di ruang ICU antara lain gangguan neurologis, perdarahan, ketidakstabilan hemodinamik dan cairan elektrolit, syok, gagal napas akut dan kronik, infeksi nosokomial, gagal ginjal, nyeri dada, sepsis serta *Multiple Organ Dysfunction Syndrome* (MODS). Oleh karena itu, pasien kritis sangat membutuhkan pemantauan hemodinamika di ruang ICU (Hidayat & Julianti, 2022). Hemodinamik adalah studi tentang pergerakan darah dan kekuatan yang terlibat. Hemodinamik erat kaitannya dengan mekanisme peredaran darah di dalam tubuh (Saputro, 2013). Hemodinamik berhubungan dengan volume jantung dan pembuluh darah. Hemodinamik ini diatur oleh sistem saraf simpatis dan parasimpatis (Katili, 2015). Pemantauan Hemodinamik bisa dilakukan dengan pemeriksaan *respiratory rate*, tekanan darah, suhu tubuh, saturasi oksigen, *glasgow coma scale*, dan produksi urin.

Status hemodinamik pasien dapat dinilai dan dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis pasien. Pendekatan psikologis di bidang kesehatan untuk mengurangi kecemasan yang dialami pasien dengan penyakit kronis telah dikembangkan. Salah satunya dengan pendekatan yang memperhatikan dimensi spiritual. Pendekatan spiritual dengan pendekatan psikoreligius dipandang sebagai alternatif yang dianggap penting dan efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri, optimisme, dan kekebalan pasien. Pendekatan psikoreligius dengan menggunakan objek-objek yang dianggap sakral oleh individu menunjukkan hasil yang signifikan untuk mengurangi stres (Sulistyowati *et al.*, 2021).

Mendengarkan murottal Al-Qur'an merupakan suatu terapi non-farmakologi dengan menghilangkan stress dan meningkatkan kebahagiaan dalam hidup manusia. Indikator perubahan adalah menurunnya tingkat depresi, kecemasan, dan kesedihan dengan diakhiri adanya ketenangan jiwa sehingga mampu menenangkan berbagai macam penyakit. (Harmawati & Patricia, 2020). Mekanisme murottal Al-Qur'an dalam tubuh yaitu akan mengaktifkan gelombang positif sebagai terapi relaksasi, hal ini akan menstimulasi adanya relaksasi yang dihasilkan oleh murottal Al-Qur'an. Saat otak diberikan stimulus berupa suara, dan suara berbanding lurus dengan frekwensi natural sel, maka sel akan bersonasi kemudian dapat aktif dan memberikan sinyal ke kelenjar. Selanjutnya tubuh akan mengeluarkan hormone endorphin, kondisi inilah yang akan menjadikan tubuh rileks maka akan terjadi penurunan epinephrine dan tekanan darah (Patricia & Harmawati, 2020).

Mendengarkan murottal Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki pengaruh pada diri sendiri, terutama dalam memberikan ketenangan dan mengurangi tingkat cemas. Seperti pada konferensi tahunan XVII American Medical Association, kawasan Missuori dipaparkan oleh Ahmad Al-Kahdi tentang hasil penelitiannya yang bertema pengaruh Alquran terhadap manusia dari perspektif fisiologis dan psikologis (Sulistyowati *et al.*, 2021). Menurut Apriliani *et al* (2021) setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an satu kali sehari selama 7 hari

berturut-turut didapatkan hasil tekanan darah menurun yaitu dari 160/100 mmHg menjadi 155/100 mmHg, pertemuan kedua dari 150/100 mmHg menjadi 140/90 mmHg, pertemuan ketiga dan keempat dari 140/100 mmHg menjadi 130/90 mmHg, pertemuan kelima dari 140/90 mmHg menjadi 130/90 mmHg dan pada pertemuan di hari keenam dan ketujuh dari 130/90 mmHg menjadi 120/90 mmHg.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar *et al* (2019) menunjukkan adanya peningkatan kadar  $\beta$ -endorfin pada pasien yang mengalami nyeri ketika diperdengarkan murottal.  $\beta$ -endorfin adalah salah satu bahan kimia otak yang dikenal sebagai neurotransmitter yang berfungsi untuk mengirimkan sinyal - sinyal listrik dalam sistem saraf. Stres dan rasa sakit adalah dua faktor yang paling umum dalam menyebabkan pelepasan  $\beta$ -endorfin (Anwar *et al.*, 2019).  $\beta$ -endorfin berinteraksi dengan reseptor opiat di otak untuk mengurangi persepsi nyeri dan bertindak seperti obat - obatan morfin dan kodein.

Ayat Al-Quran yang dilantunkan saat terapi murottal adalah surat Al-Fatihah, Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Naas, Ayat Qursy, Surat Yasin ayat ke 58, Al-An'am ayat 1-3 dan 13 kemudian Ar Rahman ayat 1-78. Dalam Surat Ar-Rahman yang memiliki banyak ayat saat dilantunkan secara berulang-ulang sehingga mempunyai pengaruh dalam mengalihkan perhatian dan berfungsi sebagai hypnotis yang menurunkan gelombang otak pasien (Novrida & Ni Wayan, 2021). Karakteristik surat Ar-Rahman memiliki tempo 79,8 bpm. Kategori tempo ini termasuk dalam tempo yang lambat dan seiring dengan denyutan jantung yang normal, sehingga denyut jantung pasien akan sinkron dengan tempo murottal. Tempo murottal al-Qur'an juga berada antara 60-70/menit, serta nadanya rendah sehingga mempunyai efek relaksasi dan dapat menurunkan stress dan hipnotis mengalihkan perhatian sehingga membuat tubuh terasa nyaman dan menstabilkan kondisi tubuh (Ratna *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurani, 2022) terdapat pengaruh pada murottal Q.S Ar Rahman yang diberikan selama satu minggu untuk memperbaiki status hemodinamika berupa tekanan darah sistolik, *mean arterial pressure* (MAP), *heart rate* (HR) dan *respiratory rate* (RR) pada pasien hemodialisa. Berdasarkan uraian diatas dengan memperhatikan hasil penelitian sebelumnya penulis tertarik melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Status Hemodinamik Pasien Di *Intensive Care Unit*". Penelitian ini dilakukan secara *literature review*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan studi *literature review*, dimana penelitian studi *literature review* adalah sebuah proses mengumpulkan data dari berbagai sumber *literature review* seperti buku dan jurnal untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang satu dengan yang lain. Peneliti menggunakan berbagai website seperti *Pubmed*, *Science Direct*, dan *Garuda Ristekdikti*. Penggunaan PICOST dianggap sebagai cara untuk mempermudah pencarian *literature*.

Penelitian ini berjudul "Pengaruh murottal al-qur'an terhadap status hemodinamik pasien di *Intensive Care Unit*". Kata kunci yang digunakan untuk pencarian menggunakan 2 bahasa, yakni bahasa indonesia dan bahasa inggris. Kata kunci dalam Bahasa Indonesia berupa terapi murottal al-alqur'an, status hemodinamik, pasien *Intensive Care Unit*. Sedangkan untuk kata kunci berbahasa inggris berupa al-qur'an murottal therapy, hemodynamic status, and patient *Intensive Care Unit*.

Kata kunci yang sudah ditentukan tersebut akan digunakan untuk mencari artikel jurnal dari beberapa database seperti *Pubmed*, *Science Direct*, dan *Garuda Ristekdikti*.

Penilaian kualitas atau uji kelayakan yang digunakan dalam literature review berupa *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* yang terdiri dari sekumpulan pertanyaan

yang tersusun di dalam tabel. Penilaian ini bertujuan untuk menilai kualitas jurnal, dalam penelitian ini terdapat 12 jurnal, tetapi yang memenuhi terdapat 10 jurnal kriteria inklusi, kemudian 10 jurnal tersebut dinilai dengan format *quasy experiment* dan *randomized controlled trial (RCT)*, format penilaian *quasy experiment* terdiri dari 9 pertanyaan sedangkan dan *randomized controlled trial (RCT)* terdiri dari 13 pertanyaan. Dalam 10 jurnal terdapat 8 jurnal yang menggunakan *quasy experiment* dan 2 jurnal *randomized controlled trial (RCT)*.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian literature review yang telah dilakukan didapatkan hasil:

### 1. Status Hemodinamik Pasien *Intensive Care Unit*

*mirz* Pasien kritis memiliki kerentanan yang berbeda. Kerentanan itu meliputi ketidakberdayaan, kelemahan dan ketergantungan terhadap alat pembantu (Sunatrio, 2018). Pasien fase kritis dengan satu atau lebih gangguan fungsi sistem organ vital manusia yang dapat mengancam kehidupan serta memiliki morbiditas dan mortalitas tinggi, membutuhkan suatu penanganan khusus dan pemantauan secara intensif (Kemenkes RI, 2019).

Hemodinamik merupakan pemeriksaan sirkulasi darah, fungsi jantung dan karakteristik fisiologis pembuluh darah perifer. Pemantauan Hemodinamik merupakan pusat dari perawatan pasien kritis (Hafifah *et al.*, 2021). Pengukuran hemodinamik dapat membantu menegakkan diagnosis, menentukan terapi, dan untuk melihat respons terhadap terapi yang diberikan kepada pasien. Pemantauan hemodinamik secara invasif dapat dipasang alat pada arteri, vena sentral ataupun arteri pulmonalis. Sedangkan pemantauan hemodinamik non invasif dilakukan pada pernafasan, saturasi oksigen, tekanan darah, *mean arterial pressure (MAP)* atau tekanan arteri rata-rata, frekuensi denyut jantung (*Heart Rate*) (Hafifah *et al.*, 2021).

Pada pasien kritis di ICU akan diberikan obat-obat untuk menstabilkan hemodinamik seperti epinephrine, noradrenalin, dopamin, dll. Tetapi obat-obatan tersebut juga mempunyai efek samping seperti hipertensi, aritmia, dan iskemik jantung. Sedangkan penanganan non farmakologi merupakan penanganan yang tidak memiliki pengaruh negatif dan dapat melengkapi terapi farmakologi yang selama ini sudah diberikan dalam pengelolaan pasien di ICU. Bentuk terapi non farmakologi yang diberikan yaitu pemberian terapi *murotal al-quran* terhadap penurunan status hemodinamik pasien selama berada di ICU (Siti & Enita, 2022).

Berdasarkan penelitian (Heni *et al.*, 2021) Berdasarkan penelitian di jumlah kasus penurunan kesadaran pada semua kelompok usia meningkat setiap tahunnya di ICU. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran akan menunjukkan ketidakstabilan status hemodinamika. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan terjadi gangguan atau ketidakstabilan hemodinamik pada pasien di ICU, yaitu di buktikan dengan adanya data tekanan darah, *respiration rate*, *heart rate* yang fluktuatif. Perubahan ini terjadi tiap jam bisa naik dan turun (Heni *et al.*, 2021).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Daud & Sari, (2020) berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 31 pasien, sebanyak 26 responden (83%) mengalami perubahan status hemodinamik pada tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, *heart rate*, *respiratory rate*, saturasi oksigen, suhu, dan tingkat nyeri. Perubahan status hemodinamik tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, penyakit yang diderita, dan *glasgow coma scale*. Setelah diberikan terapi nonfarmakologi berupa *foot massage* yang berpengaruh terhadap *foot massage* yaitu tekanan darah sistol dan diastol, *mean arterial pressure*, *heart rate*, dan respirasi sedangkan 1 parameter yang tidak berpengaruh terhadap *foot massage* yaitu saturasi oksigen.

## 2. Terapi Murottal Al Quran

Murottal adalah rekaman suara Al-qur'an yang dilagukan oleh seorang qori (pembaca Al-qur'an). Murottal juga dapat diartikan sebagai lantunan ayat-ayat suci Al-qur'an yang dilagukan oleh seorang qori (pembaca Al-qur'an), direkam dan diperdengarkan dengan tempo yang lambat serta harmonis (Mutiarra *et al.*, 2023). Murottal bekerja pada otak dimana ketika didorong dengan rangsangan terapi murottal maka otak akan memproduksi zat kimia yang disebut zat neuropeptide. Molekul ini akan menyangkut kedalam reseptor-reseptor dan memberikan berupa kenikmatan dan kenyamanan bagi siapapun yang mendengarkan (Mutiarra *et al.*, 2023).

Pengobatan Murottal Al-Quran adalah lantunan ayat suci Al-Quran yang diberikan kepada seseorang untuk memberikan efek relaksasi (Mirza, 2014). Efek relaksasi tersebut akan melakukan pengaktifan hormon endorfin yang bisa meninggikan rasa nyaman atau rileks, rasa takut atau kecemasan dapat dialihkan, sistem kimia dan hemodinamika tubuh dapat diperbaiki sehingga dapat menurunkan tekanan darah, serta dapat meningkatkan kualitas tidur (Rahmawati, 2022).

Penelitian dari Kurniawan menyebutkan mendengarkan bacaan murottal dapat mempengaruhi status hemodinamika dengan adanya penurunan angka pada pengukuran *mean arterial pressure* (MAP), jumlah frekuensi nadi dan frekuensi pernafasan (Kurniawan, 2015). Penelitian juga dilakukan oleh Nafi'ah menyebutkan bahwa perbandingan tekanan darah diastolik serta sistolik kepada kelompok penderita dikasihkan terapi murottal Al-Qur'an terhadap kelompok pasien yang tidak mendapatkan pengobatan murottal Al-Qur'an (Wulandari, & Astuti, 2018).

Pemberian terapi Al-Quran merupakan terapi non farmakologi adjuvant yang dapat digunakan dalam menstabilkan hemodinamik. Ayat Al-Quran yang dilantunkan saat terapi murottal adalah surat Al-Fatihah, Al-Fatihah, Al- Ikhlas, Al-Falaq, An-Naas, ayat Qursy, surat Yasin ayat ke 58, Al-An'am ayat 1-3 dan 13 kemudian Ar Rahman ayat 1-78. Dalam Surat Ar-Rahman yang memiliki banyak ayat saat dilantunkan secara berulang-ulang sehingga mempunyai pengaruh dalam mengalihkan perhatian dan berfungsi sebagai hipnotis yang menurunkan gelombang otak pasien. Karakteristik surat Ar-Rahman memiliki tempo 79,8 bpm. Kategori tempo ini termasuk dalam tempo yang lambat dan seiring dengan denyutan jantung yang normal, sehingga denyut jantung klien akan sinkron dengan tempo murottal. Tempo murottal al-Qur'an juga berada antara 60-70/menit, serta nadanya rendah sehingga mempunyai efek relaksasi dan dapat menurunkan stress dan hipnotis mengalihkan perhatian pada kondisi nyeri. (Aziza, 2019).

Murottal surat Ar-Rahman yang didengarkan dapat memberikan persepsi positif sehingga dapat merangsang hipotalamus untuk mengeluarkan hormon endorfin sehingga membuat seseorang akan merasakan kebahagiaan (Rahmawati, 2018). Rasa bahagia tersebut akan merangsang amigdala untuk mengaktifkan dan mengendalikan saraf otonom yang meliputi saraf parasimpatis serta saraf simpatis. Fungsi saraf parasimpatis ini membuat jantung tersyarafi serta membuat denyut jantung lambat, sedangkan saraf simpatis sebaliknya. Pengendalian rangsangan saraf otonom tersebut akan mengakibatkan terjadinya pengendalian pula pada sekresi norepinefrin serta epinefrin oleh medula adrenal. Hormon epinefrin dan norepinefrin yang terkendali tersebut menyebabkan terhambatnya pembentukan angiotensin, sehingga tekanan darah dan tanda tanda vital yang lain akan stabil (Rahmawati, 2018).

Suara murottal yang didengarkan dalam tempo lambat akan menggetarkan membran timpani, kemudian getaran diteruskan hingga organ korti yang diubah dari sistem konduksi ke sistem saraf melalui nervus auditorius (N.VIII) sebagai impuls elektris. Impul elektris musik tersebut dilanjutkan ke korteks auditorius yang jaras pendengaran berlanjut ke sistem limbik

melalui korteks limbik. Jarak pendengaran pada kortek limbik dilanjutkan ke hipokampus yang berbatasan dengan amigdala dimana merupakan tempat tingkat bawah sadar, kemudian akan mengaktifkan dan mengendalikan saraf otonom.

Saraf otonom tersebut mempunyai dua sistem saraf yaitu saraf simpatis dan parasimpatis. Sistem saraf simpatis yang berfungsi mempersyarafi jantung dan memperlambat denyut jantung, sedangkan saraf parasimpatis sebaliknya. Kedua sistem saraf ini mempengaruhi relaksasi atau ketenangan. Ejector dari relaksasi ketenangan pikiran, midbrain akan melepaskan serotonin, enkephalin, betaendorphin dan zat lainnya ke dalam sirkulasi. Serotonin berfungsi sebagai neurotransmitter nyeri dan pergerakan pada bagian nuclei bawah, sedangkan pergerakan nuclei atas berfungsi sebagai siklus tidur bangun, suasana hati dan emosi.

Terkendalinya hormon epinefrin dan norepinefrin akan menghambat pembentukan angiotensin akibat terjadinya penurunan denyut jantung, pembuluh darah melebar, tekanan pembuluh darah berkurang dan penurunan pompa jantung sehingga tekanan arteri jantung membaik dan selanjutnya dapat memperbaiki tekanan darah (Purnika, 2019). Perubahan tekanan darah disebabkan karena relaksasi, pada dasarnya adalah memosisikan tubuh dalam kondisi tenang, sehingga akan mengalami kondisi tubuh seimbang, dengan demikian relaksasi meditasi dan berontakan pada pernafasan akan kondisi rileks semua sistem tubuh akan bekerja dengan baik dan pada kondisi ini hipotalamus akan menyesuaikan terjadinya penurunan aktivitas sistem saraf simpatis dan meningkatkan aktivitas sistem saraf parasimpatis.

### 3. Pengaruh Murottal Alquran terhadap Status Hemodinamik

Penggunaan terapi audio murottal Al-Qur'an telah diteliti dalam beberapa penelitian untuk mengetahui efeknya terhadap status hemodinamik pasien. Berdasarkan hasil penelitian Ratna *et al.*, (2023) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi Murottal Al-Qur'an berpengaruh terhadap Nyeri dan hemodinamika Pada Pasien Jantung Coroner (PJK) Di Ruang ICU RS Islam Surabaya Jemursari. Terapi murottal yang dilaksanakan selama periode penelitian menstabilkan status hemodinamika menjadi normal. Hal ini terjadi akibat rasa tenang yang dihasilkan oleh terapi murottal Al-Qur'an terhadap responden. Terapi Murottal Al-Qur'an mempunyai efek yang dapat meningkatkan system imunitas tubuh, meningkatkan kapasitas inovasi, meningkatkan tingkat fokus, merubah perilaku, membuat kondisi jiwa yang lebih stabil, dapat mengontrol emosi, marah dan ceroboh, menghilangkan rasa kekhawatir, ragu-ragu atau cemas (Ratna *et al.*, 2023).

Selanjutnya penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Heni *et al.*, 2021) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ada pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap status hemodinamik tekanan darah sistole dan diastole, *respiration rate*, dan *heart rate* pada pasien penurunan kesadaran di ICU RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Hasil analisis dari uji statistik independent t-test pada tekanan darah sistole didapatkan hasil  $p < 0,006$  sehingga signifikannya lebih kecil dibandingkan dengan derajat kesalahan ( $0,006 < 0,05$ ) yang ditetapkan peneliti signifikannya 0,05 (5%). Hal ini disebabkan oleh murottal Al-Quran, mendengarkan murottal Al-Quran dengan irama yang stabil dan dilakukan dengan tempo yang lambat serta harmonis dapat membuat ketenangan bagi pendengar dan juga dapat dijadikan sebagai penyembuhan baik dari gangguan fisik maupun psikis.

Penelitian lain dilakukan Dina & Yumi, (2023) Berdasarkan hasil analisa bivariat pada pasien dengan stroke hemoragik sebelum dilakukan terapi murottal surat Ar-Rahman didapatkan hasil uji statistik nilai rata-rata sebesar 1,51 sedangkan sesudah diberikan tindakan terapi murottal surat Ar-Rahman didapatkan nilai rata-rata 1,65 dan perbedaan *mean* 1,9, sedangkan rata-rata tekanan darah sebelum dilakukan terapi murottal adalah 180/100 mmhg, setelah dilakukan terapi murottal 160/90 mmhg, hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang

bermakna sebelum dan sesudah diberikan tindakan secara statistik, hal ini menunjukkan adanya pengaruh terapi murottal surat Ar-Rahman untuk menstabilkan hemodinamik pasien stroke. Dari hasil penelitian ini terapi murottal dengan surat Ar-Rahman untuk menstabilkan hemodinamik tekanan darah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara terapi murottal dengan perubahan hemodinamik tekanan darah pada pasien stroke. Jika terapi murottal sering dilakukan dengan baik, maka pasien yang mengalami peningkatan tekanan darah akan membantu untuk menurunkan tekanan darah (Dina & Yumi, 2023).

Menurut penelitian menyatakan bahwa suara Al-Qur'an (murottal) identik dengan gelombang suara yang mempunyai ketukan dan gelombang tertentu, menjalar ke seluruh tubuh kemudian menjadi getaran yang mempengaruhi fungsi motorik sel-sel otak dan menyeimbangkannya (Nurhusna *et al.*, 2020). Sesuatu yang dipengaruhi oleh bacaan Al-Qur'an, getaran neuronnya akan stabil kembali. Al-Qur'an mengandung beberapa aspek yang mempengaruhi kesehatan, antara lain, unsur meditasi, sugesti, dan relaksasi. Efek suara yang dihasilkan dapat mempengaruhi fisiologi tubuh berdasarkan aktivasi korteks sensorik dengan aktivitas sekunder lebih dalam di neokorteks dan berturut-turut memasuki sistem limbik, hipotalamus, dan sistem saraf otonom. Saraf vestibulocochlear (saraf kranial VIII) membawa impuls suara melalui telinga untuk diteruskan ke otak dan kemudian ke saraf vagus (saraf kranial X) yang mengatur pengaturan detak jantung dan pernapasan. Terapis suara mengatakan bahwa saraf vagus dan sistem limbik adalah penghubung antara telinga, otak, dan sistem otonom. Hal inilah yang menjelaskan bagaimana suara dapat bekerja menyembuhkan gangguan fisik dan emosi seseorang (Nurhusna *et al.*, 2020).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan. Dari hasil analisa *literatur review* deskriptif 10 artikel dengan judul Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-rahman Terhadap Status Hemodinamik Pasien Di *Intensive Care Unit* dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi murottal alquran berdampak terhadap penurunan *respiratory rate*, *heart rate*, tekanan darah, suhu, dan saturasi oksigen. Terapi surah Ar-rahman banyak digunakan dalam penelitian penelitian tersebut. Surat Ar-Rahman saat dilantunkan secara berulang-ulang mempunyai pengaruh dalam mengalihkan perhatian dan berfungsi sebagai hypnotis yang menurunkan gelombang otak pasien sehingga membuat hemodinamik pasien dalam keadaan stabil. Mendengarkan murottal Al-Quran dengan irama yang stabil dan dilakukan dengan tempo yang lambat serta harmonis dapat membuat ketenangan bagi pendengar dan juga dapat dijadikan sebagai penyembuhan baik dari gangguan fisik maupun psikis.

## SARAN

1. Bagi Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Saran peneliti terhadap institusi berdasarkan hasil penelitian literature review ini ialah agar karya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi murottal Alquran surah Ar-rahman terhadap status hemodinamik pasien di intensive care unit.

2. Bagi Penata Anestesi

Saran peneliti terhadap penata anestesi berdasarkan hasil penelitian literature review ini adalah penata anestesi dapat menerapkan terapi murottal surah ar-rahman sebagai salah satu intervensi nonfarmakologi dalam menstabilkan hemodinamik pasien intensive care unit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran peneliti terhadap peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian literature review ini adalah untuk melakukan penelitian terkait pengaruh terapi murottal alquran terhadap status dinamik dengan menggunakan surah yang lain selain surah ar-rahman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N., Wulandari, P., & Astuti, S. P. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanandarah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Cempaka Rsud Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Ners. Widya Husada Semarang*, 3(2).
- Anwar, K. K., Hadju, V., & Massi, M. N. (2019). Pengaruh Murottal Al-Quran Terhadap Peningkatan Kadar Beta-Endorphin Dan Penurunan Tingkat Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 58. <https://doi.org/10.35730/jk.v10i2.394>
- Apriliansi, E., Basri, B., & Mulyadi, E. (2021). Aplikasi Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nagrak Cianjur. *Jurnal Lentera*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.37150/jl.v4i1.1395>
- Aziza, I. N., Wiyono, N., & Fitriani, A. (2019). Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Memori Kerja. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 5(1), 24–32. <https://doi.org/10.19109/psikis.v5i1.2547>
- Daud, I., & Sari, R. N. (2020). Pengaruh Terapi Pijat Kaki Terhadap Status Hemodinamik Pada Pasien Terpasang Ventilator Di Intensive Care Unit ( ICU ) Rsud Ulin Banjarmasin. 1(1), 56–64.
- Dina, H., & Yumi, D. L. (2023). Penerapan Murottal Surat Ar-Rahman Untuk Menstabilkan Status Hemodinamika Pasien Stroke Hemoragik Di Rsud Karawang. *Ensiklopedia of Journal*, 5(3), 550–554. <file:///C:/Users/user/Downloads/1873-13524-1-SM.pdf>
- Hafifah, I., Rahayu, F. R., & Hakim, L. (2021). Studi Kasus : Evaluasi Status Hemodinamik Pasien Dengan Ventilator Mekanik Pasca Mobilisasi Harian ( Supinasi - Lateral ) di Ruang ICU RSUD Ulin Banjarmasin Case Study : The Hemodynamic Status Evaluation of Patients with Mechanical Ventilator after Daily. *Health Journal*, 8(1), 51–57. <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/139-Article Text-1407-1-10-20210319.pdf>
- Heni, E., Akhmadi, & Khofifatus. (2021). The Effect Of Murottal Alquran Theraphy Towards Hemodynamic Status Of Patients With Decreasing Consciousness In The Icu Of Sampang. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 1–5. [http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1\\_0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es](http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1_0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es)
- Hidayat, R., & Julianti, E. (2022). Mobilisasi Progresif Meningkatkan Status Hemodinamika Pada Pasien Kritis Di *Intensive Care Unit*: Literature Review. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 6(2), 124–131. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v6i2.278>
- Katili, M. (2015). Bagaimana Memahami Konsep Dasar Hemodinamik Secara Sederhana.
- Kurniawan, S.T., (2015). Pengaruh Nafas Dalam Dan Mendengarkan Bacaan Murottal Terhadap Tingkat Nyeri Dan Status Hemodinamika Pada Pasien Post Orif Di Rs Karima Utama Kartasura. Tesis : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Mirza, Iskandar. (2014). Sehat Dengan Al-Quran. Bandung: Salamadani
- Mutiara, V. S., Nanny, V., Dewi, L., & Hidayati, F. (2023). Efektivitas Terapi Murottal Al Quran Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii: Literature Review. *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(1), 44–55. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/jbmc/article/view/500/388>

- Noho, A. R., Lasanudin, H. V., & Syamsudin, F. (2023). Pengaruh Deep Suction Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Pada Pasien Yang Terpasang Ett Di Ruang ICU Rsud Tani Dan Nelayan Kabupaten Boalemo. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran (JURRIKE)*, 2(1), 43–64.
- Novrida, A. M., & Ni Wayan, W. A. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar-Rahman terhadap Status Hemodinamik Anak dengan Ventilasi Mekanik di Ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(3), 1759–1765. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1950>
- Nurani, R. D. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Q.S Ar Rahman Terhadap Status Hemodinamika Pada Pasien Hemodialisa. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 6(1), 27–32. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v6i1.287>
- Nurhusna, Ekawaty, F., & Sulistiawan, A. (2020). The Effect of Murottal Alquran Therapy on Heart Rate, Respiration Rate, Saturation Oxygen of Premature Infants Using Mechanical Ventilation in the Neonatal Intensive Care Unit. *Sriwijaya International Conference of Public Health*, 25(Sicph 2019), 353–361. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200612.049>
- Patricia, H., & Harmawati. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Haemodialisa. *Seminar Nasional Syedza Saintika*, 323–334.
- Purnika, R., & Roesmono, B. (2019). Pengaruh Meditasi Dzikir Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(4), 338-342.
- Rahmawati, D. N. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Q . S Ar Rahman Terhadap Status Hemodinamika Pada Pasien Hemodialisa. *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 6(1), 27–32.
- Ratna, Y. S., Riska, R., Imamatul, F., Siti, N. H., & Rahmadaniar, A. P. (2023). Pengaruh murrotal al-qur'an terhadap nyeri dan status Hemodinamika pada pasien penyakit jantung koroner. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 481–490. <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/937>
- Saputro, F. D. (2013). Pengaruh Pemberian Massase Punggung Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *J. STIKES Tolegorejo Semarang*.
- Siti, M., & Enita, D. (2022). Penggunaan Terapi Audio Murotal Al-Qur'an Dan Efeknya Terhadap Status Hemodinamik Pasien Di Dalam Perawatan Intensif: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Keperawatan*, 14(4), 473–480. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/191/135>
- Sulistyowati, Yeni, Hasibuan, D., & Taufik, M. (2021). Pengaruh Terapi Relaksasi Audio Murottal Al-Qur'an Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Di Rawat Di Ruang Icu Rumah Sakit Aminah. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), 487–490. <https://doi.org/10.37104/ithj.v4i2.82>
- Sunatrio, M. (2018). Tingkat kecemasan dengan tanda vital pasien di ruang intensif Rumah Sakit Palembang. *Jurnal STIKes Muhammadiyah Palembang*, VI (1). ([Ejournal.stikesmp.ac.id](http://ejournal.stikesmp.ac.id)). STIKes Muhammadiyah Palembang.
- Tanujjarso, A., Bagus, Lestari, F. A., & Dilla. (2020). Mobilisasi Dini Pada Pasien Kritis Di Intensive Care Unit (Icu): Case Study. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(1), 59–66.